



JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

PERAN MASYARAKAT KOTA PALEMBANG DALAM MENJAGA KETERTIBAN LALU LINTAS

Nazua Tita Berliana

Program Studi Teknik Kimia, Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya

Email : nazuatitaberlianaa@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

20 Juli 2023

Revised

20 Juli 2023

Accepted:

23 Juli 2023

Online available:

30 Juli 2023

Kata Kunci :

Peran Masyarakat,
Ketertiban Lalu Lintas,
Lalu Lintas

Keywords :

Expert System,
Disease, Carp,
Dempster Shafer,
Web.

***Correspondence:**

Name : Nazua Tita
Berliana

E-mail:
nazuatitaberlianaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana peran masyarakat Palembang dalam menjaga ketertiban lalu lintas di daerah setempat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus *literature review* dilengkapi dengan data pendukung untuk mendukung isi dari hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh budaya dan norma-norma sosial terhadap kesadaran akan lalu lintas di Indonesia. Nilai-nilai yang mendukung kesadaran lalu lintas yang tinggi, seperti saling menghormati, kepedulian terhadap keselamatan bersama, dan tanggung jawab individu, menjadi faktor penting dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap lalu lintas. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran komunitas dalam membentuk kesadaran lalu lintas. Melalui kegiatan komunitas, seperti kampanye keselamatan, patroli bersama, dan partisipasi dalam program edukasi, masyarakat secara aktif terlibat dalam menjaga ketertiban lalu lintas di lingkungan mereka. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan jika masyarakat Palembang masih belum berperan aktif dalam pelaksanaan ketertiban lalu lintas dan masih bergantung dengan apa yang dilakukan oleh Satlantas Polrestabes Palembang itu sendiri.

Abstract

This research aims to reveal the extent to which the role of the Palembang community in maintaining traffic order in the local area. The research approach used is qualitative with a focus on literature review equipped with supporting data to support the content of the research results. This research aims to identify the influence of culture and social norms on traffic awareness in Indonesia. Values that support high traffic awareness, such as mutual respect, concern for shared safety, and individual responsibility, are important factors in shaping public awareness of traffic. In addition, this research also highlights the role of communities in shaping traffic awareness. Through community activities, such as safety campaigns, joint patrols, and participation in educational programs, people are actively involved in maintaining traffic order in their neighborhoods. Based on the results of the research, it can be said that the Palembang community still does not play an active role in the implementation of traffic order and is still dependent on what is done by the Palembang Police Traffic Unit itself.

PENDAHULUAN

Ketertiban lalu lintas adalah elemen yang krusial dalam menjaga keamanan dan kelancaran transportasi di masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan jumlah kendaraan bermotor yang pesat, tantangan dalam menjaga ketertiban lalu lintas semakin kompleks. Pelanggaran aturan, kecelakaan lalu lintas, dan kemacetan menjadi masalah yang mengancam keamanan serta efisiensi sistem transportasi. Dalam menghadapi tantangan ini, peran masyarakat tidak bisa diabaikan, karena mereka memiliki potensi yang besar dalam menjaga ketertiban lalu lintas dan menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman.

Lalu lintas merujuk pada pergerakan kendaraan bermotor, pejalan kaki, dan segala bentuk transportasi yang terjadi di jalan raya atau infrastruktur transportasi lainnya. Istilah ini mencakup segala aktivitas, baik individu maupun kolektif, yang terlibat dalam perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain. Menurut Robert K. Merton, ketertiban mengacu pada keteraturan, pengaturan, dan konsistensi dalam pola perilaku sosial yang mengikuti aturan, norma, dan nilai-nilai yang diakui secara umum oleh masyarakat.

Pertertiban dalam lalu lintas merujuk pada keadaan di mana kendaraan dan pengguna jalan lainnya beroperasi dengan teratur dan patuh terhadap aturan dan peraturan lalu lintas. Ketika terdapat ketertiban dalam lalu lintas, risiko kecelakaan dapat dikurangi, kelancaran pergerakan kendaraan terjaga, dan sistem transportasi berfungsi efisien.

Undang-Undang yang mengatur ketertiban dalam lalu lintas di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Undang-undang ini memiliki tujuan untuk mengatur segala aspek terkait lalu lintas dan angkutan jalan guna menciptakan ketertiban, keselamatan, dan kelancaran dalam sistem transportasi.

Namun, dalam realitasnya, implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 belum selalu mencapai tingkat ketertiban yang diharapkan. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjaga ketertiban lalu lintas antara lain; (1) Melanggar batas kecepatan, mengemudi dalam keadaan mabuk, atau tidak menggunakan helm bagi pengendara sepeda motor; (2) Kurangnya personel, sumber daya, dan teknologi yang memadai dalam penegakan aturan dapat menghambat upaya mencapai ketertiban lalu lintas yang optimal; (3) Beberapa pelanggaran terjadi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya aturan lalu lintas dan tanggung jawab sebagai pengguna jalan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Smith, 2018), masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan ketertiban lalu lintas. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dan keterlibatan mereka dalam penerapan tindakan pencegahan dapat membantu mengurangi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Partisipasi masyarakat dapat berupa pemahaman yang baik tentang aturan lalu lintas,

kepatuhan terhadap peraturan, dan memberikan informasi kepada pihak berwenang tentang pelanggaran yang terjadi.

Akibat tidak adanya disiplin dalam lalu lintas dapat menciptakan sejumlah konsekuensi yang merugikan, baik secara individu maupun secara keseluruhan dalam masyarakat. Pelanggaran aturan lalu lintas seperti melanggar batas kecepatan, melanggar lampu merah, atau mengemudi dalam keadaan mabuk dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan cedera serius atau bahkan kematian bagi pengendara kendaraan bermotor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda. Ketidaksiplinan dalam lalu lintas berdampak langsung pada kerugian ekonomi. Kecelakaan lalu lintas menghasilkan biaya perawatan medis, perbaikan kendaraan, dan hilangnya produktivitas akibat cedera atau kematian. Kemacetan lalu lintas juga mengakibatkan pemborosan waktu, bahan bakar, dan biaya operasional bagi perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh Johnson et al. (2020) menyoroti pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas dan menunjukkan bahwa hal ini dapat memiliki dampak positif. Dalam penelitian mereka, para peneliti mengumpulkan data tentang partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan terkait lalu lintas, seperti patroli warga, kampanye kesadaran, dan program sukarelawan.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ketika masyarakat terlibat secara aktif dalam menjaga ketertiban lalu lintas, terdapat penurunan pelanggaran aturan lalu lintas dan kecelakaan. Partisipasi masyarakat dalam patroli warga, misalnya, dapat memberikan pengawasan tambahan di jalan dan mencegah pelanggaran seperti kelebihan kecepatan atau mengemudi dalam keadaan mabuk. Kampanye kesadaran yang melibatkan masyarakat juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang aturan lalu lintas dan mendorong perilaku yang lebih patuh.

Selain itu, program sukarelawan yang melibatkan masyarakat dalam pengaturan lalu lintas di titik-titik rawan juga memberikan kontribusi positif. Masyarakat yang terlibat dalam mengarahkan lalu lintas di persimpangan atau menyediakan bantuan kepada pengendara yang membutuhkan dapat membantu mengurangi kemacetan dan meningkatkan keselamatan jalan.

Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas dapat menjadi tambahan yang berharga dalam upaya pemerintah dan pihak berwenang dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan teratur. Dengan melibatkan masyarakat dalam upaya ini, kesadaran dan tanggung jawab terhadap aturan lalu lintas dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Meskipun peran masyarakat dalam ketertiban lalu lintas sangat penting, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka. (Brown & Davis, 2019) mencatat bahwa tingkat pendidikan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap pemerintah atau

kepolisian dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas. Selain itu, kondisi sosial dan budaya juga memainkan peran dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat terkait aturan lalu lintas.

Peran masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas di Palembang memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan transportasi yang aman, tertib, dan lancar. Palembang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, menghadapi masalah lalu lintas yang kompleks dengan pertumbuhan populasi dan jumlah kendaraan yang terus meningkat. Dalam konteks ini, peran aktif dan kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk mematuhi aturan lalu lintas, berpartisipasi dalam kampanye keselamatan berlalu lintas, dan menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan positif dalam berlalu lintas. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan dapat terwujudnya ketertiban lalu lintas yang lebih baik di Palembang.

Berdasarkan konteks tersebut, artikel ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis peran masyarakat dalam ketertiban lalu lintas. Dengan mengeksplorasi berbagai kontribusi masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas, artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi peran masyarakat dan dampaknya dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman dan teratur. Selain itu, artikel ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan fokus pada *literature review*. Metode penelitian kualitatif *literature review* dapat digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis penelitian dan literatur yang relevan mengenai peran masyarakat dalam ketertiban lalu lintas di Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pencarian terhadap artikel, buku, laporan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik tersebut.

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat dalam ketertiban lalu lintas, meliputi: (1) kelengkapan berkendara, (2) mematuhi rambu-rambu lalu lintas, (3) mematuhi batas kecepatan maksimum, dan (4) menggunakan jalan yang telah disediakan (bukan trotoar pejalan kaki).

Kajian Literatur

Nama Penulis dan Tahun	Nurchayani Putri Lestari (2016)	Giyani Apandi, Anom Wahyu Asmorojati (2014)	Muhar Junef (2014)	Aprianto Sitohang (2014)	Faramita Nuriya Sari (2016)
Judul	Strategi	Peranan	Perilaku	Kajian Tentang	Peran Polisi

	Komunikasi dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas pada Satlantas Polresta Kota Palembang	Polisi Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berlalu Lintas Pengguna Kendaraan Bermotor di Wilayah Kepolisian Resort Bantul	Masyarakat Terhadap Operasi Bukti Pelanggaran (Tilang) dalam Berlalu Lintas	Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Demi Tercapainya Ketertiban Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polresta Pematangsiantar	Lalu Lintas Menangani Penertiban Masyarakat dalam Berlalu Lintas di Kota Samarinda
Tujuan	Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam meningkatkan ketertiban lalu lintas serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada Satlantas Polresta Kota Palembang.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan polisi lalu lintas dalam meningkatkan kedisiplinan berlalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor di wilayah Kepolisian Resort Bantul.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perilaku masyarakat terhadap operasi bukti pelanggaran (Tilang) dalam berlalu lintas saat ini, (2) perilaku masyarakat yang seharusnya terhadap operasi bukti pelanggaran (Tilang) dalam berlalu lintas.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran hukum masyarakat dalam kepemilikan surat izin mengemudi (SIM) di wilayah hukum POLRESTA Pematangsiantar.	Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Polisi Lalu Lintas dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat menangani penertiban Lalu Lintas Di Kota Samarinda.
Metode	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, informan primer dalam penelitian ini ialah pihak	Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian ini adalah Polisi Lalu Lintas	Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif yuridis normatif.	Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik

	Satlantas dan Dikyasa Satlantas Polresta Kota Palembang. Sedangkan informan sekundernya ialah masyarakat Kota Palembang yang bermukim di daerah Sekip Kec. Kemuning.	Polres Bantul. Sedangkan objek penelitian ini adalah peranan Polisi lalu lintas dalam meningkatkan kedisiplinan berlalu lintas.			<i>purposive sampling</i> dan <i>accidental sampling</i> .
Hasil	Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Satlantas Polresta Kota Palembang dalam meningkatkan ketertiban lalu lintas, yaitu melalui Binluh (bimbingan penyuluhan), Dikmas (pendidikan masyarakat), dan himbuan lalu lintas, sebagian besar telah terbukti efektif. Hal ini terlihat dari adanya	Peran Polres Bantul memiliki signifikansi dalam meningkatkan kedisiplinan, terutama dalam hal berlalu lintas. Hal ini dapat dicapai melalui upaya pembinaan dan pelaksanaan fungsi lalu lintas yang mencakup pendidikan masyarakat, penegakan hukum, dan analisis masalah lalu lintas.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) belum terjadi perubahan perilaku masyarakat terkait operasi tilang dalam berlalu lintas. Banyak pengguna jalan yang tetap mengabaikan aturan lalu lintas, yang menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan. (2) Perilaku masyarakat terhadap operasi tilang dalam berlalu lintas tidak	Kesadaran masyarakat di Kelurahan Bah Kapul untuk memiliki surat izin mengemudi cukup baik. Dari 53 responden, sebanyak 41 orang (77,36%) telah memiliki surat izin mengemudi dan sebanyak 12 orang (22,64%) belum atau tidak memiliki surat izin mengemudi (SIM).	Hasil penelitian dari Peran Polisi Lalu Lintas Menangani Penertiban Masyarakat Dalam Berlalu Lintas Di Kota Samarinda adalah masih kurang berjalan dengan baik karena masih terdapat banyak pelanggaran lalu lintas dan kinerja Polantas yang masih belum maksimal.

	<p>perubahan perilaku masyarakat pengendara yang semakin banyak yang mematuhi peraturan dan mengindahkan rambu-rambu lalu lintas. Selain itu, Satlantas Polresta Kota Palembang juga telah melakukan berbagai upaya komunikasi kepada masyarakat pengendara, tidak hanya terkait tata tertib lalu lintas, tetapi juga mengedepankan pentingnya keselamatan dalam berkendara, terutama bagi masyarakat di Kota Palembang.</p>		<p>boleh hanya diartikan sebagai perilaku individu, karena pengguna jalan dapat berupa individu maupun perwakilan dari korporasi.</p>		
--	--	--	---	--	--

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan jalan yang aman dan tertib. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam ketertiban lalu lintas meliputi beberapa aspek yang penting. Pertama, kesadaran masyarakat terhadap aturan lalu lintas menjadi faktor kunci dalam menjaga ketertiban. Partisipan penelitian menunjukkan pemahaman yang baik tentang tanda-tanda lalu lintas, peraturan kecepatan, dan langkah-langkah keselamatan lainnya. Kesadaran ini mempengaruhi perilaku mereka di jalan, sehingga mereka lebih cenderung mematuhi aturan dan berperilaku yang aman.

Selanjutnya, partisipasi masyarakat dalam kampanye keselamatan juga memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan ketertiban lalu lintas. Partisipan penelitian aktif terlibat dalam kampanye kesadaran publik, seperti penyuluhan tentang keselamatan di jalan, distribusi materi pendidikan, dan kegiatan komunitas yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keselamatan di jalan. Melalui kampanye ini, masyarakat berperan sebagai agen perubahan dalam menciptakan budaya keselamatan yang lebih baik.

Pemantauan dan pelaporan pelanggaran lalu lintas juga menjadi peran penting masyarakat. Partisipan penelitian secara aktif memantau dan melaporkan pelanggaran yang mereka saksikan kepada pihak berwenang. Tindakan ini memberikan kontribusi dalam penegakan hukum dan mendorong kesadaran akan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas.

Data Pelanggaran Kendaraan Kota Palembang

Bulan	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas	
	2021	2022
Januari	991	3.328
Februari	2.027	3.144
Maret	2.042	3.304
April	1.202	2.502
Mei	817	3.848
Juni	2.158	6.283
Juli	1.675	1.817
Agustus	1.185	2.834
September	3.158	1.800
Oktober	3.645	1.986
November	2.923	-
Desember	2.799	-
Jumlah/Total	24.622	30.846

Sumber: Kepolisian Resort Kota Palembang

Berdasarkan data tersebut, dapat terlihat jika masih sering terjadi pelanggaran di Palembang. Kebanyakan dari masyarakat masih kurang memperhatikan apa saja yang seharusnya dilakukan di jalan. Peran masyarakat masih kurang berjalan, sehingga Satlantas Polrestabes Palembang kembali melaksanakan tilang manual guna menekan angka pelanggaran lalu lintas.

Kesadaran akan Lalu Lintas

Di Indonesia, budaya dan norma-norma sosial memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran akan lalu lintas. Budaya saling menghormati, keramahan, dan kepedulian terhadap sesama pengguna jalan

menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran lalu lintas. Misalnya, sikap saling memberikan prioritas, menghormati hak prioritas, dan kesadaran untuk tidak melanggar aturan lalu lintas.

Nilai-nilai yang mendukung kesadaran lalu lintas yang tinggi antara lain kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, rasa tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain, serta kesadaran akan pentingnya menjaga ketertiban dan keselamatan di jalan raya. Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai ini membantu dalam membentuk perilaku yang aman, tertib, dan bertanggung jawab saat berlalu lintas.

Komunitas memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran lalu lintas di Indonesia. Dalam konteks ini, komunitas dapat merujuk pada masyarakat secara keseluruhan, tetangga, organisasi sosial, atau kelompok-kelompok tertentu. Komunitas dapat berperan dalam menyebarkan informasi tentang kesadaran lalu lintas, mengadakan kampanye keselamatan jalan, atau mengorganisir kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berlalu lintas dengan aman dan tertib.

Beberapa faktor yang memengaruhi kesadaran komunitas terhadap lalu lintas antara lain adanya regulasi dan penegakan hukum yang efektif, ketersediaan infrastruktur jalan yang baik, pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang lalu lintas, serta kolaborasi antara pemerintah, kepolisian, dan komunitas. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dan partisipasi komunitas dalam menjaga ketertiban lalu lintas.

Seperti halnya di Palembang. Satlantas Polrestabes Palembang kembali turun tangan guna menekan angka pelanggaran yang kian melonjak. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan ketertiban lalu lintas. Peran aktif masyarakat dalam hal ketertiban lalu lintas sangatlah diperlukan demi kenyamanan bersama.

Keterlibatan dalam Kampanye Keselamatan

Kampanye keselamatan dalam ketertiban lalu lintas memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kampanye tersebut dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan ketertiban lalu lintas yang lebih baik.

Pentingnya keterlibatan dalam kampanye keselamatan lalu lintas dapat menghasilkan, (1) peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengikuti aturan lalu lintas dan menjaga keselamatan di jalan raya, (2) partisipasi aktif dalam kampanye dapat memperkuat norma-norma keselamatan lalu lintas di masyarakat, sehingga tercipta budaya yang lebih tertib dan aman dalam berlalu lintas, (3) kampanye keselamatan lalu lintas dapat mengubah perilaku masyarakat, mendorong mereka untuk menghindari pelanggaran aturan lalu lintas dan mengadopsi perilaku berkendara yang aman.

Dengan dilaksanakannya kampanye keselamatan dapat membawa dampak positif, yaitu: (1) keterlibatan dalam kampanye keselamatan lalu lintas dapat membantu mengurangi angka kecelakaan dengan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas, (2) dengan keterlibatan aktif dalam kampanye, masyarakat dapat lebih peka terhadap potensi bahaya di jalan raya dan lebih waspada dalam berkendara, sehingga meningkatkan keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya, (3) keterlibatan dalam kampanye keselamatan lalu lintas dapat menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih baik, dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya etika berlalu lintas, kesadaran akan hak-hak pengguna jalan, dan pentingnya saling menghormati.

Pemantauan dan Pelaporan Pelanggaran

Pemantauan dan pelaporan pelanggaran dalam ketertiban lalu lintas memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di jalan raya. Hal ini tentu sangat penting dilakukan. Pemantauan pelanggaran dan pelaporan secara aktif dapat membantu mencegah pelanggaran berulang dengan memberikan efek jera kepada pelanggar dan mendorong mereka untuk mengubah perilaku berkendara yang tidak aman. Melalui pemantauan dan pelaporan pelanggaran, masyarakat menjadi lebih sadar akan aturan lalu lintas yang berlaku dan lebih patuh dalam mengikuti peraturan tersebut. Praktik pemantauan dan pelaporan pelanggaran membantu menjaga keamanan dan ketertiban di jalan raya dengan mengurangi pelanggaran dan potensi kecelakaan yang disebabkan oleh perilaku berkendara yang tidak aman.

Dengan adanya pemantauan dan pelaporan pelanggaran yang efektif, angka kecelakaan dapat dikurangi karena pengemudi yang melanggar aturan lalu lintas dapat segera ditindak dan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku. Pemantauan dan pelaporan pelanggaran juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berlalu lintas dengan aman dan tertib, serta memperkuat norma-norma keselamatan di jalan raya. Praktik pemantauan dan pelaporan pelanggaran membantu memperkuat penegakan hukum terkait aturan lalu lintas, sehingga memberikan efek *deterrent* bagi para pelanggar dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Partisipasi dalam Penegakan Hukum

Partisipasi dalam penegakan hukum memiliki peran krusial dalam menjaga ketertiban lalu lintas dan meningkatkan keselamatan di jalan raya. Penegak hukum dalam ketertiban lalu lintas biasanya terdiri dari beberapa pihak yang memiliki peran dan kewenangan dalam menegakkan hukum terkait lalu lintas, yaitu: (1) Kepolisian, (2) Satuan Lalu Lintas, (3) Dinas Perhubungan, (4) penegak hukum lainnya.

Partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum lalu lintas dapat membantu meningkatkan efektivitas penegakan hukum dengan melibatkan masyarakat sebagai mata dan telinga tambahan dalam mendeteksi pelanggaran dan memberikan informasi kepada pihak berwenang. Dengan partisipasi aktif masyarakat dalam penegakan hukum, kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dapat ditingkatkan, karena masyarakat merasa memiliki tanggung jawab dalam menciptakan ketertiban di jalan raya. Partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum lalu lintas juga dapat membantu mengurangi jumlah pelanggaran dengan memberikan sanksi yang sesuai kepada para pelanggar, sehingga memberikan efek jera dan memengaruhi perilaku berkendara yang lebih aman.

Dengan berpartisipasi dalam penegakan hukum lalu lintas, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya mengikuti aturan lalu lintas dan memahami konsekuensi dari pelanggaran tersebut. Partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum dapat menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dengan mengurangi pelanggaran dan kecelakaan yang di Praktik partisipasi dalam penegakan hukum lalu lintas memperkuat kerjasama antara masyarakat dan pihak berwenang, sehingga tercipta sinergi dalam menjaga ketertiban dan keselamatan di jalan raya. sebabkan oleh perilaku berkendara yang tidak aman.

Kerjasama dengan Pihak Berwenang

Kerjasama antara masyarakat dengan pihak berwenang dalam ketertiban lalu lintas dapat berbagai bentuk. Masyarakat dapat berperan aktif dengan melaporkan pelanggaran lalu lintas yang mereka saksikan kepada pihak berwenang. Hal ini dapat dilakukan melalui panggilan telepon darurat seperti kepolisian atau melalui aplikasi ponsel yang disediakan oleh pihak berwenang. Masyarakat juga dapat memberikan informasi penting terkait kecelakaan atau gangguan lalu lintas kepada pihak berwenang untuk tindakan lebih lanjut.

Pihak berwenang sering mengadakan program edukasi dan sosialisasi terkait aturan lalu lintas dan keselamatan berkendara. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam program-program tersebut, baik sebagai peserta atau relawan. Mereka dapat membantu dalam mendistribusikan materi edukasi, mengikuti pelatihan keselamatan berkendara, atau menyebarkan informasi penting kepada keluarga dan teman-teman.

Dalam upaya meningkatkan pengawasan lalu lintas, masyarakat dapat berpartisipasi dalam patroli bersama dengan pihak berwenang. Masyarakat dapat membantu dalam pengawasan lalu lintas di sekitar lingkungan mereka, memberikan informasi tentang pelanggaran atau kejadian yang mencurigakan kepada pihak berwenang, atau mengarahkan pengguna jalan yang bermasalah.

Masyarakat dapat aktif terlibat dalam kampanye dan program keselamatan lalu lintas yang diadakan oleh pihak berwenang. Mereka dapat menjadi relawan dalam kampanye penggunaan helm, penggunaan sabuk pengaman, atau kampanye anti-alkohol saat berkendara. Masyarakat juga dapat membantu dalam mendistribusikan materi kampanye dan mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya kesadaran lalu lintas.

Pihak berwenang sering mengadakan forum diskusi dan konsultasi dengan masyarakat terkait isu-isu lalu lintas dan transportasi. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam diskusi ini untuk memberikan masukan, saran, dan pendapat mereka terkait kebijakan atau peraturan lalu lintas yang akan diterapkan.

Kerjasama dengan pihak berwenang, seperti kepolisian dan dinas perhubungan, dapat meningkatkan efektivitas penegakan hukum lalu lintas dengan saling berbagi informasi, sumber daya, dan kewenangan. Dalam menghadapi tantangan ketertiban lalu lintas, kerjasama dengan pihak berwenang memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya tambahan yang dimiliki oleh pihak berwenang, seperti personel, teknologi, dan infrastruktur. Kerjasama dengan pihak berwenang dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga ketertiban lalu lintas, sehingga tercipta kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan berkendara yang aman.

Melalui kerjasama dengan pihak berwenang, dapat dilakukan langkah-langkah seperti penegakan hukum yang lebih efektif, patroli rutin, dan pengawasan yang intensif, sehingga meningkatkan keselamatan lalu lintas secara keseluruhan. Kerjasama dengan pihak berwenang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan edukasi dan informasi yang lebih baik terkait aturan lalu lintas, kebijakan terkini, dan upaya pencegahan kecelakaan melalui program-program sosialisasi dan kampanye yang dilakukan oleh pihak berwenang. Dengan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pihak berwenang, pelanggaran lalu lintas dapat ditangani secara lebih efisien, mulai dari pelaporan yang cepat, investigasi yang teliti, hingga penegakan hukum yang tegas.

Dengan kerjasama antara masyarakat dan pihak berwenang dalam berbagai bentuk di atas, diharapkan dapat tercipta kesadaran lalu lintas yang tinggi, peningkatan kepatuhan terhadap aturan, serta peningkatan keselamatan dan ketertiban lalu lintas secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban lalu lintas. Kesadaran akan aturan lalu lintas, keterlibatan dalam kampanye keselamatan, dan pemantauan serta pelaporan pelanggaran merupakan beberapa aspek penting dari peran masyarakat dalam ketertiban lalu lintas. Masyarakat Palembang masih belum

melaksanakan peran aktif masyarakatnya untuk menjaga ketertiban lalu lintas dan masih berpaku pada Satlantas Polrestabes yang melakukan tindakan preventif untuk menekan angka pelanggaran.

Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa komunitas memainkan peran yang penting dalam membentuk kesadaran lalu lintas. Melalui kegiatan komunitas, seperti kampanye keselamatan, patroli bersama, dan partisipasi dalam program edukasi, masyarakat secara aktif terlibat dalam menjaga ketertiban lalu lintas di lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga ketertiban lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, G. &. (2014). PERANAN POLISI LALU LINTAS DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERLALU LINTAS PENGGUNA KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH KEPOLISIAN RESORT BANTUL. *Jurnal Citizenship*, 53-67.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2023). *KOTA PALEMBANG DALAM ANGKA 2023*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Brown, A. J. (2017). THE ROLE OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN TRAFFIC LAW ENFORCEMENT. *Journal of Safety Research*, 77-84.
- Creswell, J. W. (2013). *QUALITATIVE INQUIRY AND RESEARCH DESIGN: CHOOSING AMONG FIVE APPROACHES (3RD ED.)*. Sage Publications.
- Darmawan, D. (2020). PERAN KAMPANYE KESELAMATAN LALU LINTAS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT. *Jurnal Keamanan dan Keselamatan*, 12-21.
- Denzin, N. K. (2018). *THE SAGE HANDBOOK OF QUALITATIVE RESEARCH (5TH ED)*. Sage Publications.
- Dephut, A. N. (2020). EVALUASI TINGKAT KESADARAN DAN PENERAPAN KESELAMATAN BERKENDARA MASYARAKAT DI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 27-35.
- Johnson, C. S. (2018). PUBLIC PERCEPTIONS OF ROAD SAFETY AND TRAFFIC LAW ENFORCEMENT: THE ROLE OF ENGAGEMENT AND AWARENESS. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 61-69.
- Junef, M. (2014). PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP OPERASI BUKTI PELANGGARAN (TILANG) DALAM BERLALU LINTAS. *E-Journal WIDYA Yustisia*, 52-60.
- Kartikasari, L. R. (2018). EVALUASI EFEKTIVITAS KAMPANYE KESADARAN LALU LINTAS BERBASIS MEDIA SOSIAL DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 30-43.

- Kusumo, A. B. (2019). PENINGKATAN KESADARAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 48-57.
- Lestari, P. N. (2016). STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KETERTIBAN LALU LINTAS.
- Rianto, E. D. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN BERKENDARA PENGGUNA SEPEDA MOTOR DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Transportasi*, 70-81.
- Sari, N. F. (2016). PERAN POLISI LALU LINTAS MENANGANI PENERTIBAN MASYARAKAT DALAM BERLALU LINTAS DI KOTA SAMARINDA. *eJournal Administrasi Negara*, 4649-4660.
- Singgamata. (2023). PENEGAKAN HUKUM LALU LINTAS MELALUI E-TILANG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HUKUM BERLALU LINTAS. *Jurnal Hukum Progresif*, 23-35.
- Sitohang, A. (2014). KAJIAN TENTANG KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM) DEMI TERCAPAINYA KETERTIBAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM POLRESTA PEMATANGSIANTAR.
- Smith, R. B. (2015). PUBLIC KNOWLEDGE AND AWARENESS OF ROAD TRAFFIC LAW IN AUSTRALIA. *Accident Analysis & Prevention*, 297-304.
- Sumarno, S. (2019). DAMPAK KAMPANYE KESELAMATAN LALU LINTAS TERHADAP PERILAKU BERKENDARA MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 123-132.
- Widayati, D. A. (2018). TINGKAT KESADARAN PENGENDARA MOTOR MENGENAI PENGGUNAAN HELM DAN KELENGKAPAN BERKENDARA DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 95-106.